

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

Pada Bab IV ini membahas tentang bagaimana penerapan elemen-elemen rancangan karya terhadap pengembangan film pendek ini.

4.1 Produksi

Produksi merupakan tahap lanjutan dari tahap pembuatan film, merupakan rancangan yang sudah disusun dan dibuat pada saat pra produksi diimplementasikan pada tahap ini. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses produksi antara lain *shooting* atau pengambilan gambar secara keseluruhan mulai tahap awal, tengah hingga akhir.

Berikut ini teknik produksi yang akan digunakan dan diterapkan dalam tahap produksi:

1. Setting Artistik Lokasi

Sutradara lebih mengutamakan setting artistik *outdoor* saat produksi, hal ini dimaksudkan agar visual di film pendek memberikan kesan nyata bukan hanya lokasi dianggap biasa tetapi sesuai dengan tema dan keadaan yang diinginkan sutradara.



Gambar 4.1 *Setting* Lokasi
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)

2. *Setting* Perekaman

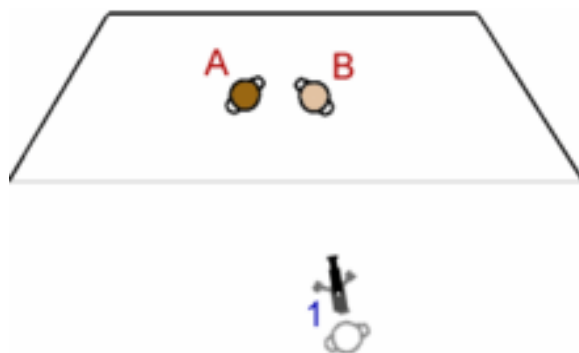
Pembuatan film pendek ini sistem perekaman dilakukan secara langsung. Selain itu *crew* juga akan menggunakan sistem perekaman tidak langsung untuk unsur *audio* yang diantaranya meliputi *sound effect*, dialog, dialog narasi dan instrumen musik. Peralatan yang digunakan dalam perekaman ini beraneka ragam sesuai dengan perancangan *shooting list* yang dibuat oleh tim. Beberapa alat tersebut memiliki fungsi yang menghasilkan gambar dan audio lebih hidup dan mempermudah proses produksi.



Gambar 4.2 Setting Perekaman
(Sumber: <http://daily.oktagon.co.id>)

3. Teknik Pengambilan Gambar

Teknik pengambilan gambar pada film pendek ini digunakan dengan *single camera*, yaitu pengambilan gambar menggunakan satu kamera. Beragam teknik digunakan untuk mengambil sebuah adegan agar menimbulkan kesan nyata dan tidak membosankan saat khalayak umum atau penonton menyaksikan hasil dari film ini, film pendek ini merupakan film berbeda dari film lainnya, setiap *scene* mengandung arti yang beraneka ragam. Pengambilan gambar menggunakan *single camera* di dalam film ini mempunyai banyak fungsi, diantaranya sutradara bisa fokus memperhatikan hasil pengambilan gambar.



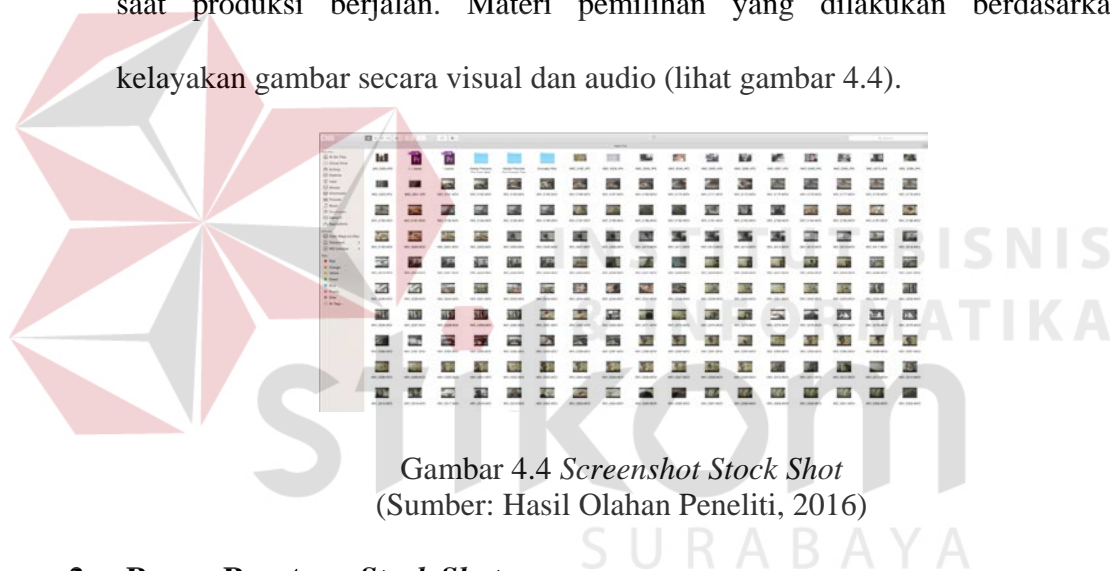
Gambar 4.3 *Single Camera*
(Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=single+camera+filmmaking>)

4.2 Pasca Produksi

Pembahasan pada tahap berikut adalah tentang tahap terakhir produksi sebelum karya film pendek ini dipublikasikan. Pada tahapan pasca produksi ini dilakukan proses *editing* dan penambahan *sound* efek dan lagu dengan beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Proses Pemilihan Video

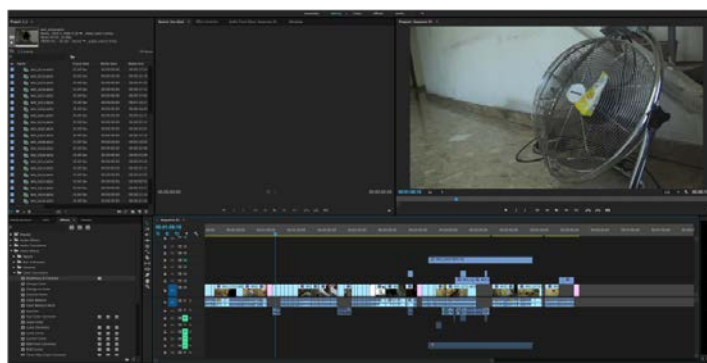
Proses awal dimana menyeleksi beberapa *stock shot* atau hasil rekaman pada saat produksi berjalan. Materi pemilihan yang dilakukan berdasarkan kelayakan gambar secara visual dan audio (lihat gambar 4.4).



Gambar 4.4 Screenshot Stock Shot
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)

2. Proses Penataan Stock Shot

Proses ini dilakukan dengan bantuan program *editing* video, setelah melakukan pemilihan *video stock shot* atau hasil rekaman pada saat produksi berjalan, Proses selanjutnya melakukan penataan yang mengacu kepada *storyboard* (lihat gambar 4.5).



Gambar 4.5 Screen shot Penataan *Stock Shot* Video
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)

3. Proses *Colour Grading*

Dalam proses ini adalah merubah atau memodifikasi warna terhadap gambar sehingga menimbulkan kesan tertentu (lihat gambar 4.6).



Gambar 4.6 Screenshot Proses *Colour Grading*
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)

4. Sound Editing

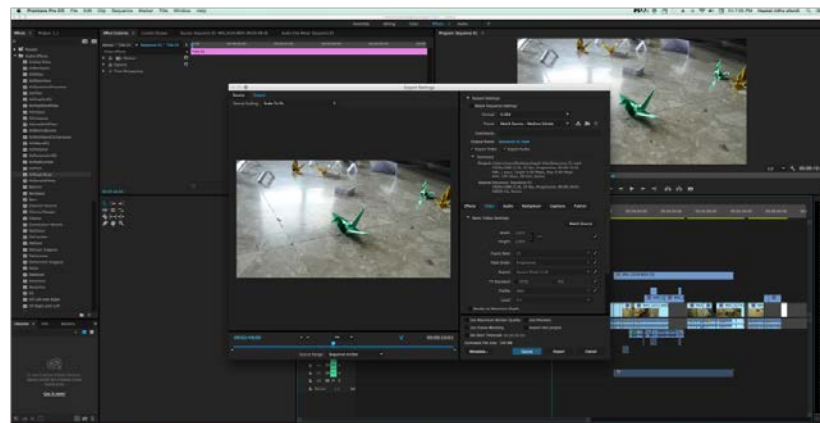
Dalam proses ini penambahan backsound dilakukan guna mendukung tatanan visual. Proses *sound editing effect* pada film pendek ini menggunakan *original soundtrack* yang dibuat sesuai tema. Dan selanjutnya pada prosesnya *sound* dalam film pendek ini terbagi menjadi 2 *channel* dimana *channel* pertama berisikan suara asli yang dihasilkan dari gambar dan *channel* kedua adalah suara/musik tambahan yang diberikan (Lihat gambar 4.7).



Gambar 4.7 *Screenshot Sound Editing*
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)

5. *Rendering*

Adalah proses akhir dari pasca produksi dimana semua proses *editing stock shot* disatukan menjadi sebuah format media. Dalam proses *rendering* (Lihat gambar 4.8) memiliki pengaturan tersendiri sesuai hasil yang diinginkan. Ada beberapa tahapan melakukan rendering yang perlu dilakukan adalah mengatur *setting render* seperti resolusi atau format video. Waktu yang dibutuhkan untuk merender proyek ini cukup lama, tergantung kualitas yang diharapkan dari *editor*. Setelah selesai *rendering*, maka film telah selesai.



Gambar 4.8 *Screenshot Rendering*
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)

6. Mastering

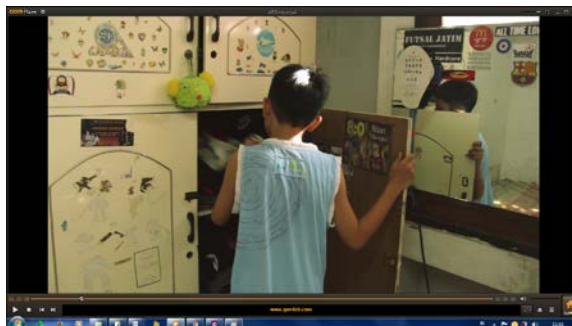
Mastering merupakan proses dimana file yang telah dirender dipindahkan ke dalam media kaset, *VCD*, *DVD* atau media lainnya dengan menggunakan *software* berbeda dari tahap yang telah dilalui diatas. Film pendek ini menggunakan media *DVD* karena kapasitas untuk menyimpan besar dan kualitas video yang tersimpan merupakan *High Definition* (HD).

4.3 Screen shot film “Home Sweet Home?”

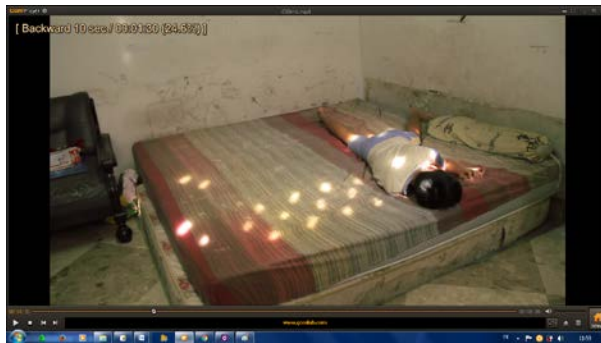
Berikut adalah screen shot gambar-gambar film pendek bergaya *french new wave* berjudul “*Home Sweet Home?*”



Gambar 4.9 *Screenshot* dibangun Ayah
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.10 *Screenshot* mengambil baju ganti
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.11 *Screenshot* berbaring di kasur
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.12 *Screenshot* origami burung
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.13 *Screenshot* ketakutan
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.14 *Screenshot long take*
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)

4.4 Publikasi

Pada saat film sudah memasuki tahap publikasi, maka akan dibuat media promosi dan mempublikasikan proyek Tugas Akhir ini kepada masyarakat, dalam publikasi dapat menggunakan berbagai macam media. Mulai dari media grafis, media dengar dan media video. Media publikasi yang digunakan dalam film pendek bergenre drama ini adalah poster dan *DVD*. Konsep pembuatan poster dan *DVD* film ini telah dibahas sebelumnya pada BAB III, dan diimplementasikan kedalam media cetak berupa poster dan cakram *DVD*.

4.5 Dokumentasi Pameran



Gambar 4.15 dokumentasi pameran 1
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.16 dokumentasi pameran 2
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.17 dokumentasi pameran 3
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.18 dokumentasi pameran 4
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.19 dokumentasi pameran 5
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)

4.6 *Behind The Scene*

Berikut adalah dokumentasi *behind the scene* film saat produksi:



Gambar 4.20 *Behind The Scene 1*
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.21 *Behind The Scene 2*
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.22 *Behind The Scene 3*
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)

4.7 Publikasi



Gambar 4.23 Poster *Home Sweet Home?*
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.24 Label Cakram DVD
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)



Gambar 4.25 *Cover Case*
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016)

